BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan hal mengenai, (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) definisi operasional, (5) manfaat penelitian, dan (6) ruang lingkup penelitian. Keenam hal tersebut diuraikan sebagai berikut.

1.1 Latar belakang masalah

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari (Dalman, 2012:1). Bahasa juga dikatakan sebagai satuan ajaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan memiliki satuan arti yang lengkap. Dengan bahasa itulah manusia dapat saling berinteraksi satu sama lainnya. Interaksi itu sendiri adalah berkomunikasi. Komunikasi dapat dilakukan dengan cara lisan dan tulisan. Komunikasi yang dilakukan secara lisan berarti seseorang itu dapat langsung menyampaikan pesan kepada lawan bicaranya sehingga pesan langsung sampai kepada yang dituju, sedangkan secara tulisan lebih cenderung terstruktur dan teratur karena pesan yang akan disampaikan kepada penerima pesan dan waktunya pun cenderung lebih lama, namun isi pesan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat luas. Dengan menulis inilah seseorang dapat mengungkapkan ide/ gagasan dalam bentuk karangan secara leluasa. Pada dasarnya, ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki

setiap siswa sebagai hasil belajar. Keempat jenis keterampilan tersebut yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Dalman, 2012:1). Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada menulis puisi.

Sastra merupakan pribadi manusia berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, gagasan, semangat, keyakinan, dalam suatu bentuk gambaran kongkret yang membangkitkan pesona dan alat-alat bahasa Sugono (dalam Wandiyo, 2014). Karya sastra merupakan hasil dari suatu karya yang penuh dengan daya imajinatif seseorang dalam menciptakan suatu karya sastra dalam bentuk tulisan dan disampaikan dalam berbagai varisai kesastraan. Variasi-variasi kesastraan tersebut dapat tertuang dalam bentuk puisi, cerpen novel, dan karya fiksi lainnya.

Menurut Kosasih (2012:97) puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Keindahan sebuah puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima, dan irama yang terkandung dalam karya sastra itu. Adapun kekayaan makna yang terkandung dalam puisi disebabkan oleh pemadatan segala unsur bahasa. Bahasa yang digunakan dalam puisi berbeda dengan yang digunakan sehari-hari. Puisi menggunakan bahasa yang ringkas, namun maknanya sangat kaya. Kata-kata yang digunakannya adalah kata-kata konotatif yang mengandung banyak penafsiran dan pengertian.

Sedangkan menurut Aminuddin (2011:134) puisi diartikan bahwa pada dasarnya seorang telah menciptakan suatu dunia, tersendiri, yang mungkin berisi pesan atau gambaran suasana-suasana tertentu, baik fisik maupun batiniah. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan puisi adalah karya sastra yang menggunakan kata-kata indah yang berisikan pesan atau perasaan seseorang.

Hampir sama dengan karya sastra lain, puisi memiliki unsur-unsur yang terkandung di dalamnya. Menurut Waluyo (dalam Kosasih, 2012:97) secara garis besar, unsur-unsur puisi terbagi ke dalam dua macam, yakni struktur fisik dan struktur batin. Unsur fisik meliputi diksi, pengimajinasian, kata konkret, bahasa figuratif (majas), rima atau ritma, dan tata wajah (tipografi). Sedangkan unsur batin puisi terdiri dari tema, perasaan, nada dan suasana, dan amanat. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan penelitiannya pada rima/ persajakan.

Menurut Emzir dan Saifur Rohman (2015: 243) rima atau persajakan adalah bunyi-bunyi yang sama dan diulang baik dalam satuan kalimat maupun kalimat-kalimat berikutnya. Pengulangan bukanlah pengulangan dalam arti model sampiran seperti halnya terdapat dalam pantun melainkan pengulangan yang dimaksudkan untuk memberikan efek tertentu. Rima tersebut diantaranya (a) asonansi atau keruntutan vokal yang ditandai oleh persamaan bunyi vokal pada satu kalimat seperti rindu, sendu, mengharu kalbu. Pengulangan vokal **u** pada kalimat tersebut secara tidak langsung telah memunculkan satu keselarasan bunyi, (b) aliterasi atau purwakanthi yaitu persamaan bunyi konsonan pada kalimat *sepi sunyi* sekali desir *hari lari* berenang, (c) rima dalam, yaitu persamaan bunyi baik vokal maupun konsonan yang berlaku antara kata dalam satu baris. Misalnya senja samar sepoi, dan (d) rima akhir, yaitu persamaan bunyik akhir baris. Misalnya:

Kemanakah **jalan**

Mencari **hubungan**

Ketika rubuh *kuyup*

Dan pintu *tertutup*

Pada contoh puisi di atas, misalnya, dapat dilihat adanya perulangan bunyi vokal (u) seperti tampak pada larik “ketika rubuh kuyub”. Perulangan demikian disebut *asonansi*. Selain itu, juga dapat diamati adanya perulangan bunyi konsonan (k) pada larik yang sama “ketika rubuh kuyub”. Perulangan bunyi seperti contoh di atas berlaku di antara kata-kata dalam satu larik. rima demikian itu disebut *rima dalam*. Selanjutnya, tampak juga adanya paduan bunyi antara setiap akhir larik sehingga menimbulkan pola persajakan *konsonan* /n/ - *konsonan* /n/ dan *konsonan* /p/ - *konsonan* /p/ seperti tampak pada bentuk jala*n*/…. hubunga*n*/…. kuyu*p*/….tertutu*p*. rima demikian itu, yakni rima yang terdapat pada akhir larik puisi, disebut *rima akhir*.

Sedangkan menurut Aminuddin (2011:137) rima atau persajakan adalah bunyi yang berselang/ berulang, baik di dalam larik puisi maupun pada akhir larik-larik puisi. Rima, yang di dalamnya mengandung berbagai aspek, meliputi a) asonansi atau runtun vokal, b) aliterasi atau purwakanti, c) rima akhir, d) rima dalam, e) rima rupa, f) rima identik, dan g) rima sempurna. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan rima atau persajakan adalah pengulangan bunyi yang berselang, baik di dalam larik sajak maupun pada akhir larik sajak yang berdekatan. Dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pada persajakan asonansi atau keruntutan vokal, aliterasai atau purwakanthi, rima dalam, dan rima akhir.

Alasan peneliti memilih judul “*Analisis Rima dalam Puisi karya siswa kelas VIII D SMPN 3 Bangsalsari Jember*” karena sesuai dengan Standar Kompetensi “Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas”. Kompetensi Dasar ” Menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan”. Ketertarikan peneliti

dalam memilih judul tersebut karena dalam pembelajaran menulis puisi guru hanya memfokuskan pada menulis puisi bebas. Puisi bebas tersebut maksudnya puisi yang tidak terikat oleh unsur-unsur puisi, sehingga puisi yang dihasilkan oleh siswa tidak sesuai dengan kriteria penulisan puisi yang baik dan benar.

Berdasarkan landasan di atas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul "*Analisis Rima dalam Puisi karya siswa kelas kelas VIII D SMPN 3 Bangsalsari Jember*". Penelitian ini diharapkan dapat menumbuh kembangkan minat dan rasa senang siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam kegiatan menulis puisi berdasarkan unsur persajakan, yaitu rima asonansi atau keruntutan vokal, aliterasi atau purwakanthi, rima dalam, dan rima akhir.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut.

1) Bagaimanakah rima asonansi dalam puisi karya siswa kelas VIII D SMPN 3 Bangsalsari Jember?
2) Bagaimanakah rima aliterasi dalam puisi karya siswa kelas VIII D SMPN 3 Bangsalsari Jember?
3) Bagaimanakah rima dalam dalam puisi karya siswa kelas VIII D SMPN 3 Bangsalsari Jember?
4) Bagaimanakah rima akhir dalam puisi karya siswa kelas VIII D SMPN 3 Bangsalsari Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah peneliti paparkan di atas maka dapat disusun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini. Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Mendiskripsikan rima asonansi dalam puisi karya siswa kelas VIII D SMPN 3 Bangsalsari Jember.
2) Mendiskripsikan rima aliterasi dalam puisi karya siswa kelas VIII D SMPN 3 Bangsalsari Jember.
3) Mendiskripsikan rima dalam dalam puisi karya siswa kelas VIII D SMPN 3 Bangsalsari Jember.
4) Mendiskripsikan rima akhir dalam puisi karya siswa kelas VIII D SMPN 3 Bangsalsari Jember.

1.4 Definisi Operasional

Definisi operasional untuk memperjelas pemahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian agar tidak terjadi kesalah pahaman. Itilah-istilah yang didefinisikan adalah sebagai berikut.

1) Persajakan atau rima adalah bunyi yang berselang/ berulang, baik di dalam larik puisi maupun pada akhir larik-larik puisi.
2) Asonansi adalah perulangan bunyi vokal dalam satu kalimat puisi.
3) Aliterasi adalah perulangan bunyi konsonan dalam satu kalimat puisi.

4) Rima dalam adalah persamaan bunyi vokal dan konsonan dalam satu kalimat puisi.
5) Rima akhir adalah rima yang terdapat pada akhir larik puisi.
6) Puisi karya siswa SMPN 3 Bangsalsari adalah pikiran siswa yang dituangkan melalui tulisan dengan apa yang dilhat, dirasakan dan didengarkan dalam bentuk bait ataupun baris, sehingga terbentuk sebuah puisi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut.

1) Bagi guru Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan materi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya materi tentang puisi yaitu pada unsur-unsur dalam puisi terutama rima/ persajakan.
2) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan tentang karya sastra dan menambah bahan kajian menginterpretasikan atau mengartikan dan menulis karya sastra khususnya puisi yaitu pada unsur-unsur dalam puisi terutama rima/ persajakan.
3) Bagi peneliti selanjutnya, peneliti ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan dalam melaksanakan penelitian tentang puisi yang lainnya yang berkaitan dengan aspek rima/ persajakan.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Pembahasan penelitian ini lebih terfokus, maka ruang lingkup penelitian dibatasi sebagai berikut.

1) Fokus penelitian ini adalah rima asonansi, aliterasi, rima dalam, dan rima akhir.
2) Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII D semester 2 SMP Negeri 3 Bangsalsari.
3) Data penelitian adalah larik-larik yang menunjukkan rima/ persajakan asonansi, aliterasi, rima dalam, dan rima akhir yang terdapat pada puisi siswa.
4) Sumber data adalah puisi karangan siswa kelas VIII D SMP N 3 Bangsalsari Jember.
5) Lokasi penelitian adalah SMP Negeri 3 Bangsalsari.
6) Waktu penelitian pada tahun ajaran 2015/2016.